

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Pengelolaan Motivasi Belajar di Kelas pada Siswa SMKN 1 Sudimoro Pacitan.

Perencanaan proses pembelajaran memuat tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar. Proses pembelajaran merupakan rangkaian terpenting dalam pembentukan dan pengelolaan sekolah. Pengelolaan motivasi belajar siswa diutamakan untuk menumbuhkan motivasi belajar serta penggalian potensi siswa. Pendidik memegang peran penting dalam mengelola motivasi belajar siswa yang mempunyai tingkat motivasi berbeda-beda.

2. Pengelolaan Motivasi Belajar dalam Prakerin pada Siswa SMKN 1 Sudimoro Pacitan.

Pelaksanaan prakerin diawali dengan kegiatan pendahuluan berupa pemberian motivasi dan tujuan prakerin. Diawal kegiatan prakerin, guru juga menyampaikan tujuan prakerin yang akan dicapai. Pengalaman pelaksanaan prakerin kakak kelas, keinginan siswa, dan lingkungan dapat memotivasi siswa dalam pelaksanaan prakerin. Pemberian motivasi kepada siswa dilakukan dengan cara pemberian gambaran prakerin dengan pertimbangan dunia kerja, pemberian penjelasan hal-hal yang

harus dicapai selama prakerin. Metode yang digunakan sekolah untuk memotivasi siswa dalam prakerin seperti pengarahan dan penjelasan, Pihak sekolah mendatangkan perwakilan dari pihak DU/DI agar memberikan sosialisasi tentang prakerin.

B. Implikasi

1. Jika motivasi belajar siswa dalam pembelajaran tinggi maka pembelajaran akan kondusif dan siswa memperoleh hasil belajar yang baik dan maksimal. Sebaliknya, jika siswa motivasi belajar siswa dalam pembelajaran rendah maka pelaksanaan praktek kerja lapangan kurang kondusif, sehingga siswa memperoleh hasil belajar rendah.
2. Jika motivasi belajar siswa dalam prakerin tinggi maka pelaksanaan praktek kerja lapangan akan efektif dan efisien, dan siswa memperoleh hasil belajar yang tinggi. Sebaliknya, jika siswa motivasi belajar siswa dalam prakerin rendah maka pelaksanaan praktek kerja lapangan kurang kondusif, sehingga siswa memperoleh hasil belajar rendah.

C. Saran

1. Bagi kepala sekolah
 - a. Agar kepala sekolah konsisten dalam program peningkatan motivasi belajar siswa.
 - b. Menyediakan fasilitas sarpras yang memadai, pengadaan buku, pemberian nasihat secara bersama dan rutin.

- c. Agar kepala sekolah menunjuk guru BK yang berkompeten sehingga guru BK mampu menangani permasalahan yang dihadapi siswa secara tuntas keterkaitan dengan motivasi belajar.

2. Bagi guru

- a) Agar guru mampu memilih metode pembelajaran yang tepat, bervariasi dan mampu mengelola kelas secara maksimal agar tetap kondusif.
- b) Agar guru selalu memberikan arahan dan nasihat pada siswa mengenai pentingnya proses pembelajaran di SMKN 1 Sudimoro.
- c) Khusus guru BK agar mampu menangani dan memberikan solusi atas berbagai masalah yang dialami siswa.

3. Bagi siswa;

- a. Agar siswa mampu memahami pentingnya pembelajaran,
- b. Agar siswa mengikuti nasihat dan bimbingan dari guru,
- c. Agar siswa selalu meningkatkan motivasi belajar agar mampu meraih prestasi belajar yang tinggi.